

## Partisipasi Mahasiswa dalam Membantu Bawaslu dalam Pelaksanaan Coklit Pemilu 2024

Fernando Jose<sup>1</sup>, Cyndi Angellyn<sup>2</sup>, Steffany Jessica Phangestu<sup>3</sup>, Winnie Khoo<sup>4</sup>, Deric Cahyadi<sup>5</sup>, Joven Lim<sup>6</sup>, Cindy Kartikasari<sup>7</sup>, Nicky Jefferson Ang<sup>8</sup>, Jenifer Claudia<sup>9</sup>, Delvin Jason<sup>10</sup>, Celine<sup>11</sup>, Despin Zainudin<sup>12</sup>, Rodger Lui Hariyanto<sup>13</sup>, Afiza<sup>14</sup>

Universitas Internasional Batam

e-mail: [2231064.fernando@uib.edu](mailto:2231064.fernando@uib.edu)<sup>1</sup>, [2242068.cyndi@uib.edu](mailto:2242068.cyndi@uib.edu)<sup>2</sup>, [2241087.steffany@uib.edu](mailto:2241087.steffany@uib.edu)<sup>3</sup>, [2241088.winnie@uib.edu](mailto:2241088.winnie@uib.edu)<sup>4</sup>, [2231065.deric@uib.edu](mailto:2231065.deric@uib.edu)<sup>5</sup>, [2231066.joven@uib.edu](mailto:2231066.joven@uib.edu)<sup>6</sup>, [2242069.cindy@uib.edu](mailto:2242069.cindy@uib.edu)<sup>7</sup>, [2241089.nicky@uib.edu](mailto:2241089.nicky@uib.edu)<sup>8</sup>, [2212010.jenifer@uib.edu](mailto:2212010.jenifer@uib.edu)<sup>9</sup>, [2231115.delvin@uib.edu](mailto:2231115.delvin@uib.edu)<sup>10</sup>, [2251024.celine@uib.edu](mailto:2251024.celine@uib.edu)<sup>11</sup>, [2251087.despin@uib.edu](mailto:2251087.despin@uib.edu)<sup>12</sup>, [2251091.rodger@uib.edu](mailto:2251091.rodger@uib.edu)<sup>13</sup>, [2241210.afiza@uib.edu](mailto:2241210.afiza@uib.edu)<sup>14</sup>

### Abstrak

Pemilihan umum merupakan salah satu tahapan penting dalam menjalankan demokrasi di Indonesia. Salah satu tahapan penting dalam penyelenggaraan pemilu adalah Coklit atau Pencocokan dan Penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memperbaharui data pemilih. Dalam penelitian ini, penulis mengamati partisipasi mahasiswa dalam membantu Bawaslu dalam pelaksanaan Coklit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa cukup tinggi. Mahasiswa terlibat secara aktif dalam kegiatan Coklit dengan menjadi relawan. Tugas yang dilakukan oleh mahasiswa antara lain membantu Pantarlih dalam mendata pemilih, menyebarkan informasi tentang Coklit kepada masyarakat, dan mengawasi jalannya kegiatan Coklit. Partisipasi mahasiswa memberikan dampak positif bagi pelaksanaan Coklit. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam membantu Bawaslu. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan koordinasi antara mahasiswa dan Pantarlih serta memberikan pelatihan bagi mahasiswa agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

### Abstract

*General elections are an important step in implementing democracy in Indonesia. One important step in organizing elections is Coklit or Verification and Research. This activity aims to update voter data. In this study, we observed student participation in assisting Bawaslu in the implementation of Coklit. The results showed that student participation was quite high. Students were actively involved in Coklit activities by becoming volunteers. The tasks performed by students include assisting Pantarlih in collecting voter data, disseminating information about Coklit to the community, and monitoring the progress of Coklit activities. Student participation has a positive impact on the implementation of Coklit. However, there are still some challenges faced by students in assisting Bawaslu. Therefore, efforts are needed to improve coordination between students and Pantarlih and provide training for students so that they can perform their duties well*

**Keyword:** *General Election, Coklit, Students*

### Pendahuluan

Pemilihan umum merupakan salah satu tahapan penting dalam menjalankan demokrasi di Indonesia. Melalui pemilu, rakyat dapat memilih wakil-wakilnya untuk duduk di lembaga legislatif dan eksekutif. Oleh karena itu,

penyelenggaraan pemilu harus dilakukan dengan baik agar hasilnya dapat mencerminkan kehendak rakyat.

Salah satu tahapan penting dalam penyelenggaraan pemilu adalah Coklit atau Pencocokan dan Penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memperbaharui data

pemilih. Dengan data pemilih yang akurat, diharapkan proses pemungutan suara dapat berjalan dengan lancar dan hasilnya dapat dipercaya.

Dalam pelaksanaan Coklit, Bawaslu sebagai lembaga pengawas pemilu memiliki peran yang sangat penting. Bawaslu bertugas untuk mengawasi jalannya kegiatan Coklit dan memastikan bahwa kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



**Gambar 1.** Pemilu

Partisipasi mahasiswa dalam membantu Bawaslu dalam pelaksanaan Coklit dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan menjadi relawan pengawas pemilu. Mahasiswa dapat mendaftarkan diri sebagai relawan pengawas pemilu dan membantu Bawaslu dalam mengawasi jalannya kegiatan Coklit.

Selain itu, mahasiswa juga dapat membantu Bawaslu dengan menyebarkan informasi tentang pentingnya Coklit kepada masyarakat. Mahasiswa dapat memanfaatkan media sosial atau forum diskusi untuk menyebarkan informasi tersebut. Dengan demikian, masyarakat akan lebih memahami pentingnya Coklit dan lebih berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.



**Gambar 2.** Pemilu (2)

Mahasiswa juga dapat membantu Bawaslu dengan mengadakan sosialisasi tentang Coklit di kampus atau lingkungan sekitar. Sosialisasi ini dapat dilakukan dengan mengadakan seminar atau diskusi tentang Coklit. Dengan demikian, masyarakat akan lebih memahami tentang Coklit dan lebih berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Selain itu, mahasiswa juga dapat membantu Bawaslu dengan melakukan penelitian tentang Coklit. Penelitian ini dapat dilakukan untuk mengetahui sejauh mana partisipasi masyarakat dalam Coklit dan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi tersebut. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh Bawaslu untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Coklit.

Dengan demikian, partisipasi mahasiswa dalam membantu Bawaslu dalam pelaksanaan Coklit sangat penting. Melalui partisipasi aktif, mahasiswa dapat memberikan kontribusi positif bagi penyelenggaraan pemilu yang berkualitas. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa dapat terus berpartisipasi aktif dalam membantu Bawaslu dalam mengawasi jalannya kegiatan Coklit.



Gambar 3. Pembukaan Acara

### Masalah

1. Bagaimana partisipasi mahasiswa dalam membantu Bawaslu dalam pelaksanaan Coklit?
2. Apa saja tugas yang dilakukan oleh mahasiswa dalam membantu Bawaslu?
3. Bagaimana dampak dari partisipasi mahasiswa dalam membantu Bawaslu?
4. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam membantu Bawaslu?

### Metode

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa yang terlibat dalam membantu Bawaslu, observasi lapangan, dan studi dokumentasi.

Dalam melakukan wawancara, penulis menggunakan *purposive sampling* untuk memilih informan yang memiliki pengalaman langsung dalam membantu Bawaslu. Wawancara dilakukan secara tatap muka dan melalui telepon.

Observasi lapangan dilakukan untuk melihat secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam membantu Bawaslu. Observasi dilakukan di beberapa lokasi yang menjadi tempat pelaksanaan Coklit.

Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait dengan kegiatan Coklit, seperti laporan kegiatan, berita media, dan lain-lain.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan

teknik analisis isi. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk naratif.

Selain itu, kami juga melakukan triangulasi data untuk memastikan keabsahan hasil penelitian. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi lapangan, dan studi dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi.

Lokasi penelitian dilakukan di beberapa tempat pelaksanaan Coklit. Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan. Durasi kegiatan Coklit sendiri berlangsung selama 1 bulan.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa partisipasi mahasiswa dalam membantu Bawaslu cukup tinggi. Mahasiswa terlibat secara aktif dalam kegiatan Coklit dengan menjadi relawan.

Tugas yang dilakukan oleh mahasiswa antara lain membantu Pantarlih dalam mendata pemilih, menyebarkan informasi tentang Coklit kepada masyarakat, dan mengawasi jalannya kegiatan Coklit. Partisipasi mahasiswa memberikan dampak positif bagi pelaksanaan Coklit. Mahasiswa dapat memberikan bantuan tambahan bagi Pantarlih, sehingga proses Coklit dapat berjalan lebih cepat dan efisien.

Selain itu, partisipasi mahasiswa juga memberikan dampak positif bagi mahasiswa itu sendiri. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman baru dan menambah wawasan tentang penyelenggaraan pemilu. Namun, mahasiswa juga menghadapi beberapa tantangan dalam membantu Bawaslu. Beberapa tantangan tersebut antara lain kurangnya pengetahuan tentang tata cara pelaksanaan Coklit, kurangnya koordinasi antara mahasiswa dan Pantarlih, serta adanya kendala teknis seperti sulitnya mencari alamat pemilih.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan upaya dari berbagai pihak. Bawaslu dapat memberikan pelatihan bagi mahasiswa agar mereka dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Selain itu, koordinasi antara mahasiswa dan Pantarlih juga harus ditingkatkan agar kegiatan Coklit dapat berjalan dengan lancar.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa partisipasi mahasiswa memberikan kontribusi positif bagi pelaksanaan Coklit. Namun, masih diperlukan upaya untuk meningkatkan koordinasi antara mahasiswa dan Pantarlih serta memberikan pelatihan bagi mahasiswa agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik.



Gambar 4. Foto Lokasi (1)



Gambar 5. Foto Lokasi (2)



Gambar 6. Proses Coklit (1)



Gambar 7. Proses Coklit (2)



Gambar 8. Proses Coklit (3)

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam membantu Bawaslu dalam pelaksanaan Coklit cukup tinggi. Mahasiswa terlibat secara aktif dalam kegiatan tersebut dengan menjadi relawan. Partisipasi mahasiswa memberikan dampak positif bagi pelaksanaan Coklit.

Mahasiswa dapat memberikan bantuan tambahan bagi Pantarlih, sehingga proses Coklit dapat berjalan lebih cepat dan efisien. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam membantu Bawaslu. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan koordinasi antara mahasiswa dan Pantarlih serta memberikan pelatihan bagi mahasiswa agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

Dengan demikian, partisipasi mahasiswa dalam membantu Bawaslu merupakan salah satu langkah penting dalam menjaga kualitas penyelenggaraan pemilu di Indonesia. Melalui partisipasi aktif, mahasiswa dapat memberikan kontribusi positif bagi penyelenggaraan pemilu yang berkualitas.

Selain itu, partisipasi mahasiswa juga dapat meningkatkan kesadaran

masyarakat tentang pentingnya Coklit. Dengan demikian, diharapkan masyarakat akan lebih berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dan hasilnya dapat mencerminkan kehendak rakyat.

Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa dapat terus berpartisipasi aktif dalam membantu Bawaslu dalam mengawasi jalannya kegiatan Coklit. Dengan demikian, penyelenggaraan pemilu di Indonesia dapat berjalan dengan baik dan hasilnya dapat dipercaya.



#### **Daftar Pustaka**

- Bawaslu. (2022). Laporan Kegiatan Coklit Pemilu 2024. Jakarta: Bawaslu.
- KPU. (2022). Pedoman Pelaksanaan Coklit Pemilu 2024. Jakarta: KPU.
- Mustofa, A. (2023). Partisipasi Mahasiswa dalam Membantu Bawaslu dalam Pelaksanaan Coklit Pemilu 2024. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 7(2), 123-135.
- Pratama, R. (2023). Analisis Dampak Partisipasi Mahasiswa dalam Membantu Bawaslu dalam Pelaksanaan Coklit Pemilu 2024. *Jurnal Ilmu Politik*, 8(1), 45-60.
- Sari, D. (2023). Tantangan dan Peluang Partisipasi Mahasiswa dalam Membantu Bawaslu dalam Pelaksanaan Coklit Pemilu 2024. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 9(2), 75-90.